

## **PERAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR**

Fanny Lusce Maria<sup>1</sup> , Muhammad Sholeh<sup>2</sup> , Muhammad Masykur<sup>3</sup> ,  
Wida Rachmawati<sup>4</sup> , Yunita Wulandari<sup>5</sup> , Kania Salsabila<sup>6</sup> , Diah Mulyani Arman<sup>7</sup>  
<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>PGSD FKIP Universitas Jambi

<sup>1</sup>luscemaria@gmail.com, <sup>2</sup>muhammad95sholeh@unja.ac.id,  
<sup>3</sup>mhmdmasykur0@gmail.com, <sup>4</sup>widarachmaa.1803@gmail.com,  
<sup>5</sup>yunitawulandarii321@gmail.com, <sup>6</sup>kaniasalsabila145@gmail.com,  
<sup>7</sup>diahmulyani668@gmail.com

### **ABSTRACT**

This article discusses the role of technology-based instructional media in enhancing elementary school students' learning interest. With the presence of technology, learning becomes more engaging and interactive for students. The aim of this research is to determine the utilization of technology-based instructional media in improving students' learning interest. The article is written using a literature survey and qualitative research method. The research findings indicate that the utilization of technology-based instructional media is perceived as more practical, efficient in terms of time, and offers diverse material variations. Technology-based media can enhance students' interest and learning motivation, as evidenced by their high level of active engagement during classroom learning. Furthermore, technology-based instructional media can also assist teachers in delivering material creatively and can motivate students to learn better. Thus, the implementation of technology-based instructional media in elementary schools can be an effective strategy to enhance students' learning interest and cultivate a generation skilled in facing future challenges.

*Keywords: Instructional media, learning interest, technology, elementary school.*

### **ABSTRAK**

Artikel ini membahas tentang peran media pembelajaran berbasis teknologi dalam meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar. Dengan adanya teknologi, pembelajaran lebih menarik dan interaktif bagi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi dalam meningkatkan minat belajar siswa. Artikel ini ditulis dengan metode penelitian survey literatur dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi dinilai lebih praktis, memiliki waktu yang lebih efisien, dan memiliki variasi materi yang beragam. Media berbasis teknologi mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa yang dibuktikan dari tingginya keterlibatan aktif siswa ketika mengikuti pembelajaran di kelas. Selain itu media pembelajaran berbasis teknologi juga dapat membantu guru dalam menyampaikan materi secara kreatif dan dapat lebih memotivasi siswa untuk belajar lebih baik, dengan demikian implementasi media pembelajaran berbasis teknologi di sekolah dasar ini dapat menjadi salah satu strategi efektif untuk

meningkatkan minat belajar siswa dan menciptakan generasi yang terampil dalam menghadapi tantangan di masa depan.

Kata Kunci: *media pembelajaran, minat belajar, teknologi, sekolah dasar.*

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan berperan penting dalam menjamin keberlangsungan kehidupan manusia dan dinilai sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Sebagaimana tertuang dalam Undang-undang RI No 20 Tahun 2013 tentang tujuan pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Sejalan dengan hal ini, peningkatan kualitas pendidikan pada satuan pendidikan dasar menjadi faktor penting pencapaian keberhasilan pendidikan. Guru memiliki peranan penting sehingga dituntut untuk mampu bersikap profesional dan memiliki kompetensi untuk memenuhi tuntutan perkembangan dunia pendidikan.

Sejalan dengan pesatnya kemajuan teknologi informasi. Pengaruh teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan relevan dengan adanya pergeseran pola pembelajaran ke arah pendidikan yang lebih terbuka dan bermedia. Peralihan suasana belajar konvensional menuju pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi menciptakan suasana belajar yang aktif dan lebih optimal sehingga terjadi peningkatan minat belajar siswa yang berdampak pada pengembangan potensi siswa meliputi karakteristik, kolaborasi, kreativitas, berpikir kritis dan kemampuan pemecahan masalah.

Berdasarkan kondisi tersebut, dilakukan penelitian studi pustaka dan analisis fenomena untuk memperoleh pemahaman mendalam berkaitan dengan peran media pembelajaran berbasis teknologi dalam meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar.

## **B. Metode Penelitian**

Artikel ini ditulis dengan metode penelitian studi literatur. Studi literatur digunakan dengan cara menelaah serta mengolah dari berbagai sumber ilmiah yang sudah di publikasi oleh para peneliti. Sumber yang digunakan terdiri dari jurnal nasional dan Internasional, sumber buku relevan dan peraturan/hukum Negara yang relevan dengan peran media pembelajaran berbasis teknologi dalam meningkatkan minat belajar siswa Sekolah Dasar. Dalam proses pencarian data dari jurnal yang relevan, para peneliti menggunakan *Google Scholar*, *crossref*, dan *scopus*. Pemilihan sumber literatur yang digunakan oleh peneliti adalah jurnal yang diterbitkan mulai tahun 2020 hingga 2024 dengan tujuan untuk mendapatkan sumber informasi terbaru.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Teknologi merupakan hasil olah pikir manusia untuk mengembangkan

tata cara atau sistem tertentu dan menggunakannya untuk menyelesaikan persoalan dalam kehidupan (Y. Maryono & B.Patmi: 2008). Teknologi dapat didefinisikan sebagai perkembangan dari suatu media atau alat yang digunakan secara efisien dengan tujuan untuk mengendalikan suatu masalah dan sumber daya baru untuk meningkatkan produktivitas. Sedangkan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan *software* dan *hardware* yang dapat digunakan untuk menyampaikan isi materi ajar dari sumber belajar kepada siswa yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat sehingga proses pembelajaran berjalan dengan efektif. Berdasarkan definisi tersebut, media pembelajaran berbasis teknologi dimaknai sebagai perangkat teknologi informasi yang menjadi alat bantu pengajaran oleh guru kepada siswa.

Media berbasis teknologi yang dikembangkan dalam pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan kualitas pembelajaran yang lebih baik, serta mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan dalam era digital yang terus berkembang. Penerapan media pembelajaran berbasis teknologi bermanfaat dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan kemudahan akses pembelajaran yang disesuaikan dengan inovasi guru dan karakteristik siswa. Prinsip dasar proses pembelajaran berbasis teknologi yaitu pengalaman pembelajaran berpusat

pada siswa, interaktif, pengembangan keterampilan digital dan kolaboratif. Siswa yang mampu bereksplorasi dalam proses pembelajaran digital digambarkan memiliki minat belajar yang tinggi sehingga kompetensinya terus mengalami perkembangan. Hal ini bermakna siswa akan lebih aktif mengoperasikan media untuk memecahkan masalah dalam pembelajaran dan berkolaborasi dengan sesama teman.

Pembelajaran dengan media yang tepat akan memberikan hasil yang optimal bagi pemahaman siswa terhadap materi yang sedang dipelajarinya (Mardhiah dan akbar: 2018). Selain itu, minat sangat besar pengaruhnya terhadap proses dan hasil belajar siswa (Kartika: 2020). Jika siswa tidak berminat untuk mempelajari sesuatu, maka proses belajar tidak akan berjalan dengan baik. Rojabiyah dan setiawan (2019 : 458) menyatakan bahwa minat belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam proses pembelajaran secara tetap dengan perasaan senang tanpa adanya paksaan oleh orang lain. Guru dapat menciptakan pembelajaran berbasis teknologi yang kreatif dan inovatif sehingga berdampak positif terhadap minat belajar siswa. Daya tarik yang timbul sebagai aksi akan membangkitkan semangat dan membuat siswa berpikir bahwa pembelajaran ini merupakan kebutuhan dirinya. Disinilah guru berperan sebagai pencipta suasana dengan menerapkan pendekatan yang tepat

agar perhatian siswa senantiasa terpusat pada pelajaran.

Contohnya melalui penggunaan *wordwall* sebagai media ajar di sekolah dasar.

*Wordwall* adalah platform berbasis visualisasi konten yang menyediakan beragam permainan yang dapat diadaptasi untuk berbagai mata pelajaran di tingkat Sekolah Dasar. *Wordwall* menyediakan aktivitas interaktif seperti *puzzle* dan permainan untuk meningkatkan pemahaman siswa terkait materi pelajaran dan mengajak siswa terlibat secara langsung dalam proses transfer pengetahuan. Kelebihan media pembelajaran *Wordwall* adalah fleksibel dan dapat digunakan dengan mudah oleh berbagai tingkatan sekolah, tidak monoton dan menarik untuk dimainkan, kreatif sehingga mampu meningkatkan minat siswa dalam belajar, dapat menjadi alat evaluasi, serta kuis dapat di cetak dan dibagikan kepada siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *wordwall* sebagai media pembelajaran berbasis teknologi meningkatkan pengetahuan siswa terkait penggunaan media pembelajaran sebagai cara penyampaian materi pembelajaran yang dikemas lebih menarik dalam sebuah games. Penelitian tentang pemanfaatan aplikasi *game Wordwall* dalam pembelajaran juga dapat memberikan pemahaman lebih mendalam tentang potensi teknologi dalam menciptakan pengalaman pembelajaran yang menarik dan efektif bagi siswa di usia belajar yang

krusial ini. Dari penjabaran tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *wordwall* memiliki pengaruh positif terhadap minat dan motivasi belajar peserta didik sehingga hasil belajar meningkat.

### **Tantangan Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Teknologi**

Inovasi teknologi dalam aspek pendidikan membawa aktivitas pendidikan ke dalam dunia virtual tiga dimensi secara interaktif (Merwe, 2022). Dunia Pendidikan dituntut untuk mengikuti perkembangan teknologi dan memanfaatkannya sebagai fasilitas untuk memperlancar proses pembelajaran. Tenaga pendidik dituntut untuk memiliki keterampilan digital sehingga memiliki pemahaman dan menguasai teknologi. Namun, saat ini kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi belum maksimal, sehingga proses pembelajaran menggunakan media berbasis teknologi masih kurang efektif. Pembelajaran digital adalah praktik pendidikan yang efektif dalam memperkuat pengalaman belajar peserta didik. Pendekatan ini menitikberatkan pada instruksi yang berkualitas tinggi, memberikan akses ke konten yang menantang dan menarik, memberikan umpan balik melalui penilaian formatif, memberikan kesempatan untuk belajar secara fleksibel, dan menyediakan instruksi individual untuk memastikan bahwa setiap peserta didik dapat mencapai potensi

maksimal mereka. Pembelajaran digital mencakup berbagai aspek, alat, dan aplikasi yang berbeda untuk mendukung keberlangsungan penerapannya. Aktualisasi media dalam pembelajaran perlu memperhatikan teknik agar aplikasinya berjalan optimal dan efektif sesuai tujuan pencapaian pembelajaran.

Tantangan yang di hadapi oleh guru sebelum mengaplikasikan teknologi dalam pembelajaran antara lain, perlunya pemahaman kurikulum di sekolah dasar sebelum mengaplikasikan teknologi, perlunya sarana dan prasarana yang memadai dan keterampilan guru dalam mengaplikasikan teknologi pembelajaran. Selain itu, tantangan yang dihadapi guru dalam penggunaan media pembelajaran sebagai berikut:

#### 1. Tuntutan Mahir Teknologi

Guru dituntut untuk mahir dalam menggunakan teknologi. Tuntutan ini menjadi kendala bagi guru yang belum mahir untuk mengaplikasikan teknologi sehingga memerlukan perhatian satuan pendidikan dasar dan menjadi pertimbangan penerapan media berbasis teknologi dalam pembelajaran. Solusi yang dapat ditawarkan yaitu melakukan pelatihan berkaitan dengan pengenalan dan cara pengaplikasian media berbasis teknologi oleh tenaga ahli.

#### 2. Persiapan Pelaksanaan

Persiapan media pembelajaran yang memerlukan waktu lebih lama. Persiapan yang dibutuhkan guru sebelum menggunakan media sekitar

10 menit. Kendala ini dapat diatasi dengan efisiensi penggunaan media digital dalam proses pembelajaran.

#### 3. Keterbatasan Teknologi

Inovasi media pembelajaran memerlukan teknologi yang lebih canggih dibandingkan dengan media pembelajaran konvensional. Guru perlu memiliki akses dan keterampilan terhadap teknologi tersebut untuk dapat mengoperasikannya dengan baik kepada peserta didik. Hal ini merupakan tantangan apabila guru tidak memiliki keterampilan dalam operasi teknologi.

#### 4. Kurangnya Pelatihan Guru

Ketidaksetaraan dalam pemahaman teknologi antara guru juga menjadi hambatan. Beberapa guru tidak percaya diri dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam metode pengajaran, sehingga diperlukan pelatihan dan dukungan yang memadai untuk meningkatkan kompetensi teknologi para pendidik (Astriani & Marzuki, 2021).

#### 5. Tidak Dapat Menjamin Efektivita Pembelajaran

Meskipun media pembelajaran terbaru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, tidak dapat dijamin bahwa penggunaan media pembelajaran terbaru selalu efektif. Efektivitas media pembelajaran terbaru tergantung pada cara penggunaannya dan konteks pembelajarannya.

Tantangan lainnya adalah ketegangan antara penggunaan teknologi dan kelestarian nilai-nilai tradisional dalam pendidikan. Peningkatan penggunaan teknologi

dapat memunculkan pertanyaan tentang bagaimana mempertahankan nilai-nilai kritis seperti interaksi manusiawi, etika, dan kepemimpinan dalam pembelajaran digital. Penting untuk menjaga keseimbangan antara inovasi teknologi dan pelestarian inti-nilai pendidikan yang mendasar. Revolusi teknologi menciptakan tantangan dalam penyusunan kurikulum. Kurikulum harus terus diperbarui untuk mencerminkan perkembangan teknologi terbaru dan memastikan siswa memiliki keterampilan yang relevan. Tantangan ini menuntut fleksibilitas dan adaptabilitas dari lembaga pendidikan dalam menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan masa kini. Tantangan berkelanjutan adalah perubahan dalam peran guru. Guru tidak hanya perlu mengajar materi akademis, tetapi juga menjadi pemimpin dalam memandu siswa melalui dunia digital yang kompleks. Pendidik harus mengembangkan keterampilan teknologi, pemahaman akan perkembangan terkini, dan kemampuan untuk membimbing siswa dalam menggunakan teknologi secara etis. Penting untuk dicatat bahwa ketidaksetaraan akses tidak hanya terbatas pada perangkat keras dan konektivitas internet, tetapi juga mencakup kesenjangan dalam literasi digital. Siswa perlu diberdayakan dengan keterampilan literasi digital untuk dapat memanfaatkan teknologi secara efektif, memahami informasi secara kritis, dan melibatkan diri secara positif dalam dunia digital. Dalam menghadapi semua tantangan ini, kolaborasi antara pemerintah,

lembaga pendidikan, industri, dan masyarakat sangat penting. Upaya bersama ini dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif, adil, dan responsif terhadap perkembangan teknologi. Dengan memahami dan mengatasi tantangan-tantangan ini, pendidikan di era digital dapat menjadi kekuatan positif yang membawa manfaat bagi semua pihak terlibat (Irfani, 2023).

### **Dampak Penggunaan Teknologi dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa**

Teknologi pendidikan digunakan sebagai fasilitator untuk mencapai tujuan pembelajaran. Penerapan teknologi dalam dunia pendidikan memiliki pengaruh terhadap minat belajar siswa, khususnya tingkat sekolah dasar. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran menunjukkan bahwa media berdampak positif dalam menunjang keberhasilan pembelajaran dan mengembangkan minat belajar siswa melalui berbagai perangkat dan aplikasi pembelajaran interaktif sehingga pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan. Selain itu, penerapan teknologi memiliki efek terhadap perkembangan kognitif anak berupa peningkatan kreativitas dalam proses belajarnya yang memungkinkan terjadinya peningkatan motivasi belajar siswa. Penerapan teknologi dalam pengajaran dan pembelajaran memiliki dampak terhadap minat belajar siswa di Sekolah Dasar, antara lain:

1. Peningkatan Keterlibatan Penggunaan teknologi dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran karena menyajikan materi yang interaktif dan menarik.
2. Penyediaan Akses Informasi Teknologi memungkinkan siswa untuk mengakses informasi dengan lebih mudah dan cepat, yang dapat memotivasi mereka untuk belajar lebih banyak.
3. Diversifikasi Metode Pembelajaran Penggunaan teknologi memungkinkan guru untuk menggunakan berbagai metode pembelajaran yang berbeda, sehingga dapat menyesuaikan dengan gaya belajar masing-masing siswa.
4. Pengembangan Keterampilan Digital Siswa dapat mengembangkan keterampilan digital mereka melalui penggunaan teknologi dalam pembelajaran, yang menjadi penting dalam era digital saat ini.
5. Perluasan Ruang Pembelajaran Teknologimemungkinkan pembelajaran dapat dilakukan di luar kelas, melalui platform daring dan aplikasi mobile, sehingga siswa dapat belajar di mana saja dan kapan saja

Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat dikatakan bahwa pengaruh penggunaan teknologi dalam pembelajaran terhadap minat belajar siswa memiliki pengaruh yang signifikan. Hasil temuan ini

mengungkapkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat lebih menarik perhatian siswa, sehingga terjadi peningkatan motivasi belajar dan berpengaruh baik terhadap hasil belajar siswa. Dengan mengadaptasi teknologi dalam pembelajaran mengindikasikan bahwa teknologi memiliki peran yang signifikan dalam mempengaruhi minat belajar siswa yang ditandai dengan adanya keterlibatan aktif siswa. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar memainkan peran penting dalam pencapaian akademik siswa. Oleh karena itu, penting bagi pihak terkait dalam dunia pendidikan untuk memperhatikan dan memahami dampak penggunaan teknologi dalam konteks pembelajaran. Upaya kolaboratif harus dilakukan untuk mengembangkan strategi yang efektif guna meningkatkan dan membangun minat belajar siswa yang berkelanjutan.

## **E. Kesimpulan**

Berdasarkan studi literatur yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran memiliki dampak yang signifikan terhadap minat belajar siswa. Penggunaan teknologi dapat meningkatkan keterlibatan siswa, memfasilitasi pembelajaran yang lebih interaktif, serta memberikan akses yang lebih luas terhadap sumber informasi. Pembelajaran yang didukung oleh teknologi cenderung lebih menarik dan interaktif, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan siswa.

Tetapi efektivitasnya hal tersebut bergantung pada bagaimana teknologi tersebut diimplementasikan dan konteks penggunaannya. Perlu diperhatikan pula bahwa penggunaan teknologi harus dilakukan secara bijaksana dan terarah agar efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arsyid, L. M. (2020). *Pemanfaatan Fasilitas Belajar di Sekolah, Disiplin, Minat dan Hasil Belajar IPS*. Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS 14 (2), 68-74.
- Finanda Dwi Triaswari, Sutrisno, Willy Adiyaksa, Sela Ayu Rustiya. (2023). *Aktualisasi Pendidikan Nilai dan Moral pada Siswa Sekolah Dasar melalui Media Pembelajaran Berbasis Permainan Wordwall*. EDUPEDIA 7 (1), 38-56.
- Lubis, S. (2022). *Inovasi Pembelajaran Berbasis Digital untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan 2 (12), 1121-1126.
- Nina Indriani, Yuyun Fitrianti, Chasnah Nailah. (2022). *Modifikasi Strategi dan Metode Pembelajaran Matematika Guna Menarik Minat Belajar Siswa*. JPG: Jurnal Pendidikan Guru 3 (1), 15.
- Siti Rustimah, N. A. (2023). *Hubungan Kreativitas Guru dan Lingkungan Belajar dengan Minat Belajar IPS di SDN Pinangsia Tamansari*. Ar-Riyah: Jurnal Pendidikan Dasar.
- Utomo, F. T. (2023). *Inovasi Media Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Era Digital di Sekolah Dasar*. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar 8 (2), 3635-3645.
- Yasa, N. A. (2021). *Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi*. Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.